

## TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA SUBSEKTOR PERTANIAN DI PROVINSI ACEH

**Yulia Aminanda<sup>1\*</sup>, Raja Masbar<sup>2</sup>**

- 1) Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh,  
Email : [Yulia.aminanda@yahoo.com](mailto:Yulia.aminanda@yahoo.com)
- 1) Ekonomi pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh,  
Email : [raja.masbar53@gmail.com](mailto:raja.masbar53@gmail.com)

### *Abstract*

*This study aims to look at the influence of the participation rate of the agricultural subsector workforce in Aceh Province. The data used in this study uses secondary data obtained from the Banda Aceh City Central Statistics Agency (BPS) with annual data of 10 years from 2008-2017. This study uses time series data with quantitative methods and analyzed using multiple linear regression models. This study uses analytical tools in the form of Eviews software 9. The results of this study are wages, working age population and the number of men to LFPR in the agricultural sector have a negative and significant influence in Aceh Province. While the number of women and GRDP has a positive relationship and have a significant effect on the agricultural sector's LFPR in Aceh Province. Therefore, it is expected that the government to make policies for the wage level must adjust to the level of the agricultural sector's labor force needs and the economic conditions in the Province of Aceh so that the agricultural labor force does not turn to non-agricultural*

**Keywords:** *LFPR Agriculture, Working age population, Education, GRDP, male working age population, female working age population, Wages*

### **Abstrak**

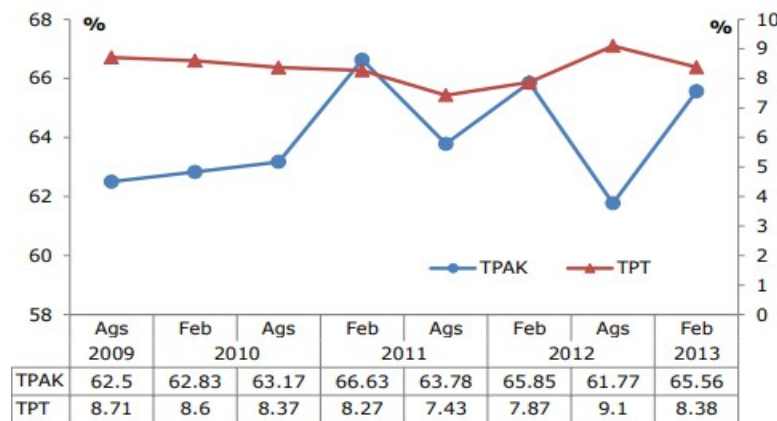
Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat partisipasi angkatan kerja subsektor pertanian di Provinsi Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Banda Aceh dengan data tahunan kurun waktu 10 tahun dari 2008-2017. Penelitian ini menggunakan data time series dengan metode kuantitatif dan dianalisis dengan menggunakan model regresi linear berganda. Penelitian ini menggunakan alat analisis berupa perangkat lunak Eviews 9. Hasil dalam penelitian ini adalah upah, penduduk usia kerja dan jumlah laki-laki terhadap TPAK sektor pertanian mempunyai hubungan secara negatif dan berpengaruh signifikan di Provinsi Aceh. Sedangkan jumlah perempuan dan PDRB mempunyai hubungan positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah untuk membuat kebijakan untuk tingkat upah harus menyesuaikan dengan tingkat kebutuhan angkatan kerja sektor pertanian dan keadaan ekonomi di Provinsi Aceh agar tidak terjadinya angkatan kerja pertanian beralih ke nonpertanian.

**Kata Kunci :** TPAK Pertanian, Penduduk Usia Kerja, Pendidikan, PDRB, penduduk usia kerja laki-laki, penduduk usia kerja perempuan, Upah

## PENDAHULUAN

Proses pembangunan yang terjadi di Indonesia yang sedang berkembang pesat untuk melaksanakan pembangunan di segala bidang, melalui usaha yang mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat tanpa penanganan yang baik akan menjadi masalah dimasa mendatang, antara lain berakibat rendahnya pertumbuhan ekonomi. Penduduk sebagai sumber daya manusia yang efektif untuk menjadikan modal pembangunan yang menguntungkan bagi usaha pembangunan di segala bidang apabila di bina dan di pekerjakan sebagai tenaga kerja.

Tenaga kerja memiliki peranan penting dalam proses perekonomian, yang sebagian besar penduduknya di usia kerja sehingga dapat melaksanakan pembangunan di Aceh. Angkatan kerja sebagian dari tenaga kerja dalam waktu tertentu bekerja untuk menghasilkan produksi barang atau jasa (Kusumosuwidho, 2010).



Sumber: BPS Provinsi Aceh 2013 (diolah)

**Gambar 1.1**  
**Perkembangan Kondisi Ketenagakerjaan Aceh**

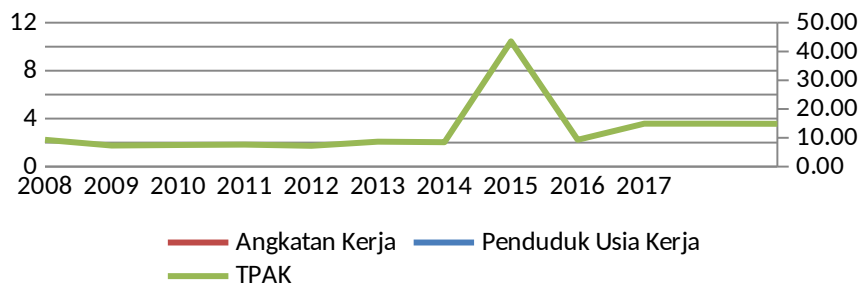
Ketenagakerjaan Aceh kembali membaik setiap tahunnya terlihat mengalami peningkatan dari tahun 2009-2013, dari 61,77 persen pada Agustus 2012 menjadi 65,56 persen per Februari 2013 dan turunnya TPT dari 9,1 persen menjadi 8,38 persen. Meski terus berada pada tren yang menurun, namun tingkat kemiskinan di Aceh (17,6 persen) masih berada di urutan Ketujuh Tertinggi secara nasional. Masih tingginya angka kemiskinan daerah pedesaan Aceh (17,6 persen) yang sebagian besar penduduknya adalah petani tradisional diperparah dengan keterbatasan infrastruktur menjadi pekerjaan rumah dan tantangan bagi pemerintah Aceh untuk terus berinovasi meningkatkan nilai tambah sektor pertanian.

Meski tercatat membaik dari posisi Agustus 2012, namun perkembangan ketenagakerjaan Aceh di pada Februari 2013 relatif moderat dibanding posisi yang sama tahun lalu. Seperti tergambar dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada tahun 2012-2013, namun stagnan dibanding pada Februari 2012 yang sebesar 65,85 persen. Hal yang sama juga terjadi pada Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) yang menurun menjadi 8,38 persen dari posisi Agustus yang sebesar 9,1persen, namun masih belum sebaik pada Februari tahun lalu yang sebesar 7,87 persen.

Pada gambar 1.2 sektor pertanian pada tahun 2008-2012 terlihat dari TPAK yang pada bulan Februari mengalami penurunan dari 9,32 persen pada tahun 2008 menjadi 7,20 persen pada tahun 2012. Penurunan TPAK yang terjadi pada tahun 2008-2012 disebabkan adanya

penurunan jumlah angkatan kerja dari 77.744 orang menjadi 60.943 orang. Hal ini yang menyebabkan persentase TPAK mengalami penurunan pada tahun 2008-2012. Pada tahun 2013-2015 TPAK mengalami peningkatan sebesar 8,66 persen Pada tahun 2013 menjadi 43,49 persen pada tahun 2015 untuk bulan Februari.

### TPAK ( SMT 1)



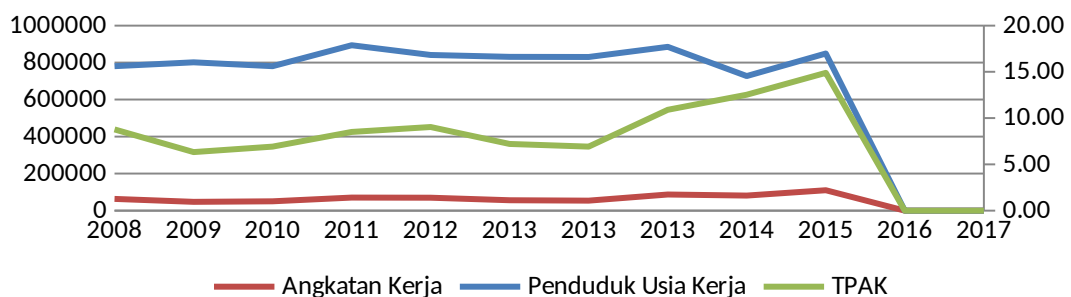
Sumber : BPS Provinsi Aceh 2017 (diolah)

**Gambar 1.2**

### Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sektor pertanian di Provinsi Aceh 2008-2017

Bulan Agustus pada tahun 2008-2009 TPAK mengalami penurunan yang sebesar 8,76 persen pada tahun 2008 menjadi 6,32 persen ada tahun 2009. Penurunan yang terjadi di tahun 2009 disebabkan angkatan kerja sektor pertanian menurun yang pada tahun 2008 dan ini di karenakan angkatan kerja sektor pertanian beralih ke nonpertanian dan akibatnya masyarakat pedesaan migrasi perkotaan telah dianggap sebagai alasan utama penurunan ini.

### TPAK (SMT 2)

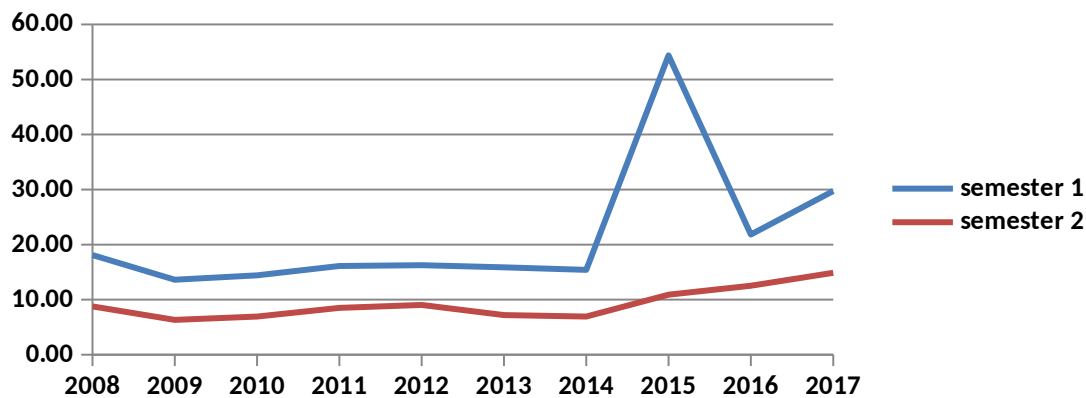


Sumber : BPS Provinsi Aceh 2017 (diolah)

**Gambar 1.3**

### Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sektor pertanian di Provinsi Aceh 2008-2017

Pada tahun 2008 jumlah angkatan kerja sebesar 62.889 jiwa menjadi 47.655 jiwa pada tahun 2009. Hal ini yang menyebabkan persentase TPAK mengalami penurunan pada tahun 2008-2009 di bulan Agustus. Tahun 2012 persentase TPAK mengalami peningkatan sebesar 9,03 persen dan persentase TPAK pertanian menurun kembali sebesar 69,18 persen pada tahun 2014. Pada tahun 2017 TPAK pertanian mengalami kenaikan sebesar 14,88 persen. Setiap tahun persentase TPAK pertanian di Aceh mengalami fluktuasi dimana dilihat dari angkatan kerja dan penduduk usia kerja.



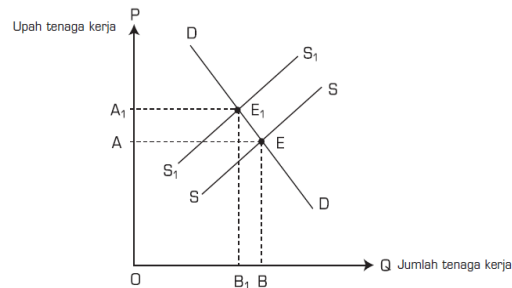
Sumber : BPS Provinsi Aceh 2017 (diolah)

**Gambar 1.4**  
**Persentase Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) sektor pertanian di Provinsi Aceh 2008-2017**

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Penawaran Tenaga Kerja

Penawaran tenaga kerja merujuk pada jumlah jam kerja yang masyarakat dalam kegiatan-kegiatan yang menghasilkan. Ketiga unsur kunci untuk penawaran tenaga kerja adalah jam kerja pekerja, partisipasi angkatan kerja, dan imigran (Samuelson, 2003:288). Menurut Arida, dkk(2015) penawaran tenaga kerja ada dua macam yaitu penawaran jangka pendek dan penawaran jangka panjang. Penawaran jangka pendek adalah suatu perekonomian yang menawarkan kepada seluruh jumlah tenaga kerja yang mana hasil pilihan jam kerja dan pilihan partisipasi oleh individu dapat dilihat dari penawaran tenaga kerja bagi pasar. Sedangkan Penawaran jangka panjang merupakan konsep menyesuaikan terhadap perubahan-perubahan kendala yang mana penyesuaian tersebut berupa perubahan jumlah penduduk maupun partisipasi tenaga kerja.



**Gambar 2.2**  
**Kurva Penawaran Tenaga Kerja**

Mengilustrasikan penyesuaian pasar terhadap peningkatan pasokan tenaga kerja. tingkat upah/pekerjaan awalnya A1 / B1 (titik E1). peningkatan pasokan tenaga kerja menggeser kurva penawaran ke S, menghasilkan kelebihan pasokan tenaga kerja B-B1. hasilnya adalah penurunan upah sampai keseimbangan baru tercapai pada tingkat upah / pekerjaan dari A /B (titik E) (Kaufman, Hotchkiss, 2006:18).

### Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) atau *Labour Force Participation (LPFR)* perbandingan antara jumlah angkatan kerja dengan penduduk dalam usia kerja dalam kelompok yang sama suatu kelompok penduduk tertentu. Secara singkat Tingkat Partisipasi Kerja (TPAK) adalah jumlah angkatan kerja dibagi dengan jumlah tenaga kerja dalam kelompok yang sama (Simanjuntak, 2001)

Untuk menghitung (TPAK) dapat menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{TPAK} = \frac{\text{Jumlah angkatan kerja}}{\text{Jumlah tenaga kerja}} \times 100 \%$$

Faktor-faktor yang mempengaruhi besar TPAK menurut Simanjuntak (2001:45) adalah sebagai berikut :

- a. Penduduk yang masih sekolah dan mengurus rumah tangga  
 Rendahnya TPAK disebabkan penduduk yang bersekolah dan mengurus rumah digolongkan sebagai bukan angkata kerja meningkatdan jumlah angkatan kerja menurun.
- b. Jenis kelamin  
 TPAK antara laki-laki dan perempuan berbeda, biasanya rendahnya TPAK perempuan dibandingkan dengan TPAK laki-laki, hal tersebut erat kaitanya dengan sistem nilai masyarakat, bahwa laki-laki memikul kewajiban utama untuk mencari nafkah.
- c. Tingkat umur  
 Penduduk yang berusia muda pada umumnya pencari nafkah untuk keluarga tidak mempunyai tanggung jawab, karena mereka pada umumnya masih bersekolah.
- d. Tingkat upah

Tingginya tingkat upah dalam masyarakat, semakin banyak para tenaga kerja yang tertarik masuk pasar kerja, maka semakin banyak jumlah angkatan kerja yang mengakibatkan semakin tinggi juga TPAKnya.

e. Tingkat pendidikan

Semakin banyak penduduk yang bersekolah maka jumlah angkatan kerja semakin kecil sehingga TPAKnya rendah. Selain itu, semakin tinggi tingkat pendidikan semakin banyak peluang yang disediakan untuk bekerja dan nilai waktunya semakin mahal.

### **Produk Domestik Regional Bruto**

Widodo (2006), menyatakan bahwa Produk Domestik Regional Bruto ( PDRB ) baik atas dasar harga yang berlaku atau atas dasar harga konstan bahwa indikator yang penting untuk mengetahui kondisi ekonomi disuatu daerah dalam suatu periode tertentu. Sumber daya alam yang di miliki dapat diolah dari kemampuan suatu daerah yang dapat di nilai bersih barang dan jasa-jasa akhir berbagai kegiatan ekonomi di suatu daerah dalam periode PDRB.

### **Teori Upah**

Upah adalah responden yang bekerja setiap bulan untuk menerima upah atau seluruh penghasilan yang di ukur dengan satuan rupiah (Susanti, 2014). Tingkat upah penerimaan tenaga kerja yang di terima oleh perusahaan dengan besarnya tingkat upah yang ditawarkan (Murialti, 2016). Jika bertambahnya penduduk hal ini maka penawaran tenaga kerja juga akan bertambah dan membuat menekan tingkat upah sebaliknya penduduk berkurang menyebabkan penawaran tenaga kerja berkurang hal ini disebabkan tingkat upah manaik.

## **METODELOGI PENELITIAN**

### **Ruang Lingkup Penelitian**

Bidang ekonomi pertanian merupakan ruang lingkup dalam penelitian ini menggunakan satu variabel terikat (*dependent variable*) dan lima variabel bebas (*independent variable*). Penelitian ini meneliti tentang bagaimana pengaruh faktor- faktor yang mempengaruhi penduduk usia kerja, jumlah laki-laki, pendidikan, PDRB, dan upah tingkat terhadap partisipasi angkatan kerja di Provinsi Aceh. Variabel penelitian menggunakan variabel dependen (terikat) adalah tingkat partisipasi angkatan kerja dan variabel independen (bebas) adalah Penduduk usia kerja, jumlah laki-laki, jumlah perempuan, pendidikan, PDRB, dan upah.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder. Dimana, sumber data sekunder yang di dapatkan berasal dari Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh yang meliputi data tingkat angkata kerja subsektor pertanian (TPAK), angkatan kerja, penduduk usia kerja, umur angkatan kerja , pendidikan angkatan kerja, jumlah laki-laki, jumlah perempuan, upah riil, dan PDRB subsektor pertanian.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda yang digunakan untuk mengetahui berhubungan matematis dalam menentukan hubungan yang berlaku antara TPAK dan penduduk usia kerja, pendidikan, jumlah laki-laki, jumlah perempuan, upah, dan PDRB sektor pertanian di Aceh. Dalam menganalisis besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah OLS

(*Ordinary Least Square*) atau metode kuadrat terkecil. Secara umum, model analisis regresi linear berganda ditunjukkan dalam persamaan berikut ini (Gujarati, 2012)

Berikut ini diformulasikan dalam persamaan model regresi linear berganda.

$$\text{TPAKt} = \mathbf{b_0} + \mathbf{b_1LogWt} + \mathbf{b_2 LogPUK} + \mathbf{b_3 LogLK} + \mathbf{b_4 PR} + \mathbf{b_5 PDt} + \mathbf{b_6 PDRBt} + \mathbf{e}$$

..... (3.2)

Keterangan :

TPAKt = Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Orang)

Wt = Upah Tenaga Kerja Sektor Pertanian (Rp)

PUK = penduduk usia kerja (Orang)

LK = Jumlah Laki-laki (Orang)

PR =Jumlah Perempuan (Orang)

PDt = Pendidikan (tidak tamat SD s/d Universitas )

PDRBt = PDRB (tahun)

b0 = Konstanta

b1, b5= Koefisien Regresi

e = Standar Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

**Tabel 4.10**  
**Hasil Regresi Linear Berganda Variabel Dependen dan Independen**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
LOGWT	-37.64694	14.25831	-2.640351	0.0204
LOGPUK	-136.7532	48.34780	-2.828530	0.0142
LOGLK	-78.49466	27.55478	-2.848677	0.0137
PR	0.000209	7.20E-05	2.908419	0.0122
PDT	5.78E-05	4.13E-05	1.397766	0.1856
PDRBT	2.10E-06	5.45E-07	3.857869	0.0020
C	2498.804	718.2710	3.478915	0.0041

Sumber : Hasil Estimasi dengan Eviews 9 ( diolah )

Berdasarkan dari hasil regresi tabel 4.5, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

Rasio Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ( $Y$ ) = Rasio Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) =  $2498.804 - 37.64694 WT - 136.7532 PUK - 78.49466 LK + 0,000209 PR + 5.78E-05 PDT + 2.10E-06 PDRB + ei$

Variabel upah mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Variabel upah memiliki nilai sebesar 0,0204 sdimana nilai tersebut lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 yaitu  $0,0204 < 0,05$ . Artinya bahwa variabel upah signifikan dan berpengaruh terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Upah mempunyai hubungan negatif karena banyaknya angkatan kerja sektor pertanian beralih ke

nonpertanian dan angkatan kerja tidak memiliki ketertarikan di sektor pertanian dan upah yang ditawarkan kepada angkatan kerja rendah.

Variabel penduduk usia kerja mempunyai hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Variabel penduduk usia kerja nilai signifikansi sebesar 0,0142 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansinya 0,05. Artinya bahwa variabel usia berpengaruh signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Nilai koefisien regresi usia sebesar -136.7532, nilai ini berarti dengan bertambahnya usia maka akan menyebabkan pengurangan angkatan kerja dalam usia untuk TPAK sebanyak 136.7532 persen. Hubungan antara penduduk usia kerja dengan tingkat partisipasi angkatan kerja yaitu umur tenaga kerja jika seorang tenaga kerja dalam menjalankan kegiatan atau berkaitan dengan pekerjaan maka dilihat dari segi fisik.

Jumlah variabel laki-laki dan perempuan berpengaruh signifikan terhadap TPAK sektor pertanian, yang mana variabel laki-laki memiliki nilai sebesar 0,0142 dan variabel perempuan memiliki nilai sebesar 0,0137 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf nilai signifikansi 0,05. Artinya bahwa variabel laki-laki dan perempuan berpengaruh terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Namun variabel laki-laki mempunyai hubungan negatif dan perempuan memiliki hubungan positif. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Nilai signifikan variabel PDRB sebesar 0,0020, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikansi yaitu  $0,0020 < 0,05$ .

Variabel pendidikan mempunyai hubungan positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Nilai signifikansi variabel pendidikan sebesar 0,1856 nilai tersebut lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 yaitu  $0,1856 > 0,05$ . Artinya variabel pendidikan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Pendidikan tidak signifikan terhadap TPAK karena semakin tingginya pendidikan angkatan kerja beralih ke nonpertanian karena upah yang ditawarkan rendah. Variabel PDRB berpengaruh positif dan signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh. Nilai signifikan variabel PDRB sebesar 0,0020, nilai tersebut lebih kecil daripada nilai signifikansi yaitu  $0,0020 < 0,05$ .

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini tentang: "Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Subsektor Pertanian di Provinsi Aceh", maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel upah, usia, jenis kelamin dan PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Provinsi Aceh namun, variabel pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap TPAK sektor pertanian di Aceh
2. Variabel upah berhubungan negatif terhadap TPAK. Artinya, banyaknya angkatan kerja sektor pertanian beralih ke nonpertanian dan angkatan kerja tidak memiliki ketertarikan di sektor pertanian dan upah yang ditawarkan kepada angkatan kerja rendah.
3. Dampak tingkat partisipasi angkatan kerja subsektor pertanian berpengaruh positif terhadap PDRB. Artinya, penduduk semakin meningkat maka angkatan kerja juga akan meningkat. Hal ini maka perekonomian harus bisa memproduksi barang dan jasa.



## Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis sajikan maka dari itu selanjutnya peneliti akan memberikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun saran yang dimaksud sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah sebaiknya lebih memperbaiki masalah pada pendidikan, kedepannya kualitas pendidikan akan lebih baik secara keseluruhan semua golongan masyarakat terutama untuk masyarakat golongan menengah ke bawah sehingga supaya masyarakat tersebut meningkatnya akan pendidikan.
2. Diharapkan kepada pemerintah agar dapat memperhatikan angkatan kerja baik laki-laki maupun perempuan di sektor pertanian dalam menentukan tingkat upah, tingkat upah sebaiknya harus disesuaikan dengan tingkat kebutuhan angkatan kerja dan kebutuhan ekonomi di Provinsi Aceh agar tidak terjadinya angkatan kerja pertanian beralih ke nonpertanian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, Qurnia. 2012. **Analisi Faktor yang Mempengaruhi Tenaga Kerja Wanita pada Sektor Perdagangan di Kota Parepare**. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Anonim, 2009. **Pertumbuhan Ekonomi di Sulut meningkat, Pengangguran Meroket**. [http://tribunmanado.co.cc/diakses tanggal 3 Juli 2010](http://tribunmanado.co.cc/diakses_tanggal_3_Juli_2010)
- Arida, Dkk. 2015. **Analisis Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Pada Sektor Pertanian Di Provinsi Aceh**. Agrisep Vol (16) No. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. **Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Atieno. 2010. Explaining Female Labour Force Participation: The Case of Kenya's Informal Sector and the Effect of the Economic Crisis. **Institute for Development Studies**, University of Nairobi.
- BPS, 2014. **Data Tenaga Kerja**, Provinsi Aceh. Badan Pusat Statistik, Aceh
- Badan Pusat Statistik. 2005. **Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Februari 2015**. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- BPS. 2017. **Keadaan Ankatan Kerja di Indonesia Agustus 2017**. Statistics Indonesia, Jakarta – Indonesia
- Christi,D.M.R. 2013. **Analisis Regresi Double Hurdle Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Perempuan Kawin Dalam Kegiatan Ekonomi di Jawa Timur**. Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh

- Depnakertrans. 2004. Penanggulangan Pengangguran di Indonesia. **Majalah Nakertrans** Edisi-03 TH. XXIV-Juni.
- Dwi, Astri Widyastuti. 2013. **Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi Dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil Dan Menengah DI Provinsi Jawa Tengah Tahun 1997-2011**. Skripsi. Semarang: Universtas Diponegoro.
- Frees. 2003. Stochastic Forecasting Of Labor Force Participation Rate. University Avenue, **University of Wisconsin-Madison**, Madison.
- Fudloli, Sukidin. 2015. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Masyarakat Miskin Di Rt.01 Rw.06 Desa Tegal Gede Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember**. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Edisi IX No. 2.
- H Ekowarso, Taryono. 2014. Analisis Ketenagakerjaan Pada Wilayah Pedesaan Di Kabupaten Kampar. **Jurnal Online**. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Hidayat, dkk. 2017. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan Antar Kabupaten di Provinsi Riau**. Riau : University of Muhammadiyah Riau
- Iksan, Mohamad. 2010. **Upah Minimum Regional dan Kesempatan Kerja. Mencari Jalan Tengah** <http://els.bappenas.go.id>. Diakses tanggal 27 Januari 2010.
- Kargi. 2014. Labor Force Participation Rate And Economic Growth: Observations For Turke. Aksaray University, **Department of Banking and Finance**, Turkey.
- Kaufman, Hotchkiss. 2006. **The Economic Of Labor Market. Thomson South-Western. The Economic Of Labor Market**, Seventh Edition.
- Kurnianti. 2012. **Penawaran Angkatan Kerja Wanita Menikah Sektor Informal di Kota Makassar**. Skripsi. Makasar: Universitas Hasanuddin.
- Kispotta, Dkk. 2016. Participation of Female Labour Force in Agriculture Sector (A Study with Reference to Chhattisgarh, India). **International Journal of Research in Management, Economics and Commerce**.
- Litzinger. 2015. The Labor Force Participation Rate: A Rexamination Of The Determinants Of Its Decline. **The Journal Of Applied Business Research**
- Mala, Dkk. 2017. **Analisis Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Kegiatan Ekonomi Masyarakat Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Tahun 2015**. Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Jember
- Mankiw, N Gregory. 2003. **Teori Makro Ekonomi**. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mantra, I B. 2003. **Demografi Umum**. Jakarta: Pustaka Belajar

- Nugroho, Dkk. 2015 “**Survei Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Desa Tulungrejo Kecamatan Pare Kabupaten Kediri Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Dan Ketersempannya Dalam Perekonomian Sektoral**” Universitas Jember, I (1): 1-7
- Noor, dkk. 2016. Faktor Penyebab Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kayu Lapis (Studi Kasus Pt. Sstc) Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. **JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)**. Volume 3, No 6, Nopember 2016 Halaman 36 – 46
- Purnama. 2013. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Wanita Bekerja Sektor Informal Di Kota Bengkulu**. Skripsi. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Rahardja, Pratama. 2005. **Teori Ekonomi Makro**. Edisi keempat. Jakarta. Universitas Indonesia.
- Simanjutak, J Payaman. 2001. **Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia**. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soekartawi, 2002. Ilmu Usahatani dan Penelitian untuk Pengembangan Petani Kecil, **Universitas Indonesia. Press, Jakarta**.
- Sukirno, Sadono. 2007. **Pengantar Teori Makro Ekonomi**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shahid. 2014. Impact Of Labour Force Participation On Economic Growth In Pakistan. **National University of Modern Language**, Islamabad, Pakistan.
- Susanti, Woyanti. 2014. Analisis Pengaruh Upah, Pendidikan, Pendapatan Suami Dan Jumlah Tanggungan Keluarga Terhadap Curahan Jam Kerja Perempuan Menikah Di Ikm Mebel Kabupaten Jepara. **Diponegoro Journal Of Economics**.
- Sholeh. 2007. Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah : Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia. **Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Volume 4 Nomor 1**.
- Samuelson, Nordhaus. 2003. **Ilmu Mikro Ekonomi**. Jakarta : PT Media Global Edukasi.
- Sulistriyanti. 2015. **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kerja Perempuan Nikah Di Kota Pekanbaru**. Riau : Faculty of Economics Riau University
- Sulistiawati. 2012. **Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia**. Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Sofyardi. 1999: **Dampak Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pembangunan Ekonomi**. Padang : Pusat Studi Ekonomi Koperasi Fakultas Ekonomi Universitas Bung Hatta

- Tsani, dkk. 2012. Female Labour Force Participation And Economic Development In Southern Mediterranean Countries: What Scenarios For 2030. **MEDPRO Technical Report No. 19.**
- Tjipto, herijanto, P. 1996. **Sumber Daya Manusia Dalam Pembangunan Nasional.** Jakarta: LPFE Universitas Indonesia.
- Yulianti, Ratnasari. 2013. **Pemetaan dan Pemodelan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Perempuan di Provinsi Jawa Timur dengan Pendekatan Model Probit.** Surabaya, Jurusan Statistika, FMIPA, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS).